

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa kini, semua orang mengharapkan kehidupan yang sejahtera, Salah satu faktor untuk memperoleh hal tersebut adalah memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik. Mengelola keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah keputusan yang cerdas dalam setiap pengeluaran yang mereka lakukan. Pengetahuan ilmu keuangan harus diperoleh sejak dini dalam kehidupan agar uang bisa digunakan secara efektif. Bidang ilmu keuangan berkembang dengan cepat, tidak hanya dalam pemahaman teoritis tetapi juga dalam aplikasi praktis seperti perilaku pengelolaan keuangan. atau *financial management behavior*.

Financial management behavior menjadi permasalahan yang tak terhindari saat ini, terutama terkait dengan pola konsumsi masyarakat. Banyak individu yang kurang bertanggung jawab saat mengambil keputusan keuangan yang kurang tepat dan cenderung lebih terfokus pada kebutuhan jangka pendek. (Kholilah dan Iramani, 2013). Individu dengan keterampilan pengelolaan uang yang buruk, seperti mahasiswa, lebih cenderung memiliki pemikiran jangka pendek dan terlibat dalam pengeluaran impulsif yang terkait dengan penganggaran pribadi. Namun, masalah umum di kalangan mahasiswa saat ini adalah pengelolaan uang mereka yang tidak tepat. Uang dari orangtua sebagian besar dihabiskan tidak sesuai dengan waktunya karena banyak mahasiswa merasa sulit untuk mengendalikan diri dan akhirnya menyisihkan dan memasukan uang mereka ke dalam beberapa tempat yang tidak tepat karena mereka lebih mengutamakan membeli barang yang diinginkan untuk mengikuti trend dikalangan teman-temannya. Orang tua, pendidikan, dan lingkungan semuanya berkontribusi terhadap fenomena ini. Untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, mahasiswa dapat melakukan pengendalian diri dalam beberapa cara, termasuk membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa generasi muda jarang menggunakan strategi pengelolaan uang mendasar untuk berbagai keperluan jangka panjang. Selain itu, mahasiswa

menangani keuangan mereka dengan cara yang berbeda. Misalnya, menurut Putri (2021) dalam mengelola keuangan seseorang memiliki caranya tersendiri ada yang mengelola dengan *saving* daripada *buying* dan ada juga sebaliknya.

Fenomena dalam mengelola keuangan di kalangan mahasiswa yaitu terlalu memaksakan diri untuk bisa mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai dengan keuangan yang dimilikinya. mereka hanya mengikuti sesuai trend di kalangan teman-temannya. Mahasiswa juga terkadang lebih mengutamakan keinginannya dibandingkan kebutuhannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan dengan bijak dan tepat, masih kurang di kalangan mahasiswa Hal ini bisa dilihat dari hasil keusioner *Pra survey* yang telah dilakukan pada mahasiswa S1 Universitas Kuningan Tahun Akademik 2020 sebagai berikut.

Tabel 1. 1

Hasil Pra Survey terhadap 35 responden Mahasiswa S1 Universitas Kuningan Tahun Akademik 2020 mengenai *Financial Management Behavior*

Pernyataan	Jawaban Responden		Persentase Jawaban Responden	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Saya mempertimbangkan banyak kemungkinan sebelum saya melakukan suatu pembelian	10	25	29%	71%
Saya dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan baik	9	26	26%	74%
Saya menyisihkan uang bulanan untuk ditabung dan berinvestasi dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari.	10	25	29%	71%
Saya akan berusaha untuk melunasi utang tepat pada waktunya.	15	20	43%	57%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pra survey di atas dapat diketahui bahwa hasil survey sebanyak 35 responden pada mahasiswa S1 Universitas Kuningan Tahun Akademik 2020 mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Pada pernyataan pertama sebanyak 10 responden atau 29% menjawab “Ya” artinya responden

bisa mempertimbangkan banyak kemungkinan sebelum melakukan suatu pembelian. Sementara sebanyak 25 responden atau 71% menjawab “Tidak” artinya responden tidak bisa mempertimbangkan banyak kemungkinan sebelum melakukan suatu pembelian.

Pada Pernyataan kedua sebanyak 9 responden atau 26% menjawab “Ya” artinya dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan baik. Sementara sebanyak 26 responden atau 74% menjawab “Tidak” artinya responden tidak dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan baik.

Pada Pernyataan ketiga sebanyak 10 responden atau 29% menjawab “Ya” artinya responden bisa menyisihkan uang bulanan untuk ditabung dan berinvestasi dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari. . Sementara sebanyak 25 responden atau 71% menjawab “Tidak” artinya responden tidak menyisihkan uang bulanan untuk ditabung dan berinvestasi.

Pada pernyataan keempat sebanyak 15 responden atau 43% menjawab “Ya” artinya responden akan berusaha untuk melunasi utang tepat pada waktunya . Sementara sebanyak 20 responden atau 57% menjawab “Tidak” artinya responden tidak bisa melunasi utang tepat pada waktunya.

Financial management behavior merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani 2013). *Financial management behavior* penting untuk dikuasai karena apabila seseorang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik maka mereka akan mampu untuk menyeimbangkan antara uang yang dimiliki atau diterima dan uang yang dikeluarkan (Faramitha, Wahyudi, dan Desmintari 2021). Maka dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* yang baik adalah bagaimana seseorang bisa mengatur dana untuk keperluannya dan menyeimbangkan antara pengeluaran dan pemasukannya guna mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang. Menurut Hoang et al. (2015) Faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Management Behavior* yaitu *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control*.

Faktor pertama dalam perilaku manajemen keuangan yaitu *financial knowledge*. pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang pemahaman mengenai keuangan yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills* (Handayani, Amalia, dan Sari 2022). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan, seperti penggunaan kredit yang salah dan perencanaan keuangan yang kurang tepat (Laga, Hizazi, dan Yuliusman 2023). Pengetahuan keuangan yang buruk akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang buruk juga maka untuk dapat mengelola keuangan yang tepat harus diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang baik juga.

Saat ini pengetahuan keuangan menjadi perhatian khusus pemerintah tidak terkecuali Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2022 menyatakan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia semakin membaik, dimana untuk skor indeks literasi keuangan Indonesia pada tahun 2022 adalah 49,68% dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03%. Sementara itu, untuk skor indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai skor indeks 85,1% dibandingkan tahun 2019 yang masih 76,19%. Namun jika dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand, Singapura, dan Malaysia tingkat literasi Indonesia masih rendah. Dapat disimpulkan, bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia masih tertinggal dari negara-negara lain yang ada di Asia Tenggara. Maka perlu adanya upaya lebih untuk meningkatkan kesadaran literasi di kalangan masyarakat Indonesia.

Dalam *financial management behavior* yang baik, individu harus memiliki kemampuan untuk membuat anggaran keuangan seperti menabung, menyimpan dan menggunakan uang yang dipraktikkan ke dalam sikap atau tindakan yang disebut sebagai *financial attitude*. pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan (Aminatuzzahra 2019). *Financial attitude* menjurus kepada sikap atau perilaku

individu dalam mengelola masalah keuangan pribadi mereka terkait juga dengan bagaimana mereka melakukan praktek manajemen keuangan pribadi dan memutuskan keputusan keuangan (Laga, Hizazi, dan Yuliusman 2023).

Selain faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, ada salah satu faktor yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu *locus of control*. *Locus of control* pada penelitian ini menjadi variabel mediasi. Kehadiran variabel *locus of control* diperlukan sebagai variabel mediasi dengan alasan baik secara rasional, teoritis maupun empiris akan dapat memperkuat pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan penelitian Nisa dan Haryono (2022) menyatakan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan menurut penelitian Andrinaldo et al (2022) menyatakan bahwa *locus of control* mampu memediasi pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Hal ini membuktikan bahwa *locus of control* dapat mempengaruhi *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. *Locus of control* merupakan sesuatu yang mewakili peristiwa dalam diri seseorang melalui pengendalian diri yang akan berdampak pada pandangan di masa mendatang, sehingga seseorang dapat mengendalikan keinginan dan mementingkan kebutuhan (Dewanti dan Asandimitra 2021). Bagi seseorang yang mempunyai pengendalian diri akan memandang dunia sebagai sesuatu yang bisa diramalkan, dan perilaku individu sangat mempengaruhinya. Semakin tinggi pengendalian diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi juga perilaku manajemen keuangan yang dimiliki seseorang tersebut. Sebaliknya, semakin rendah pengendalian diri maka perilaku manajemen keuangan semakin lemah pada orang tersebut.

Pada penelitian Nisa dan Haryono (2022) menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak terbukti memengaruhi *financial management behavior*. sedangkan menurut Dewanti dan Asandimitra (2021) penelitian *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Pada penelitian Putri dan Andarini (2022) *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. sedangkan menurut Laga, Hizazi dan

Yuliusman (2023) *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Menurut penelitian Nisa dan Haryono (2022) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* sedangkan menurut penelitian Dewanti dan Asandimitra (2021) menyatakan bahwa menyatakan *locus of control* tidak terbukti memengaruhi *financial management behavior*. Menurut penelitian Andrinaldo et al (2022) menyatakan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*. sedangkan Menurut penelitian Rahmawati dan Haryono (2020) menyatakan bahwa *locus of control* tidak dapat memediasi *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan berbagai permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Melalui *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi Survey Pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan Tahun Akademik 2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020?
2. Bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020 ?
3. Bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *locus of control* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020?
4. Bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *locus of control* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020?
5. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020?

6. Apakah *locus of control* dapat memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020?
7. Apakah *locus of control* dapat memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan perumusan masalah di atas, maka menjawab tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *locus of control* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *locus of control* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020.
6. Untuk mengetahui *locus of control* dalam memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020.
7. Untuk mengetahui *locus of control* dalam memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Kuningan tahun akademik 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, Adapun manfaat penelitian yang bisa di dapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan memberikan pertimbangan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* itu sangat penting sehingga mahasiswa dapat berperilaku keuangan dan mengelola keuangannya dengan baik dan dapat meningkatkan taraf hidupnya

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang mengenai masalah *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *financial management behavior*.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu mengenai keuangan terutama yang terkait dengan *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *financial management behavior*.